



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
KOMISI VI DPR RI KE PETROKIMIA GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR
PADA MASA PERSIDANGAN I
TAHUN SIDANG 2021 –2022
30 SEPTEMBER – 2 OKTOBER 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
2021**

1. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksan akan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 Undang-Undang MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik dalam rangka pengawasan peninjauan kinerja keuangan dan operasional PT Petrokimia Gresik di wilayah Jawa Timur didasarkan aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	KETUA TIM/F-PPP
2.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
3.	A-251	IR. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
4.	A-229	S.T. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
5.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
6.	A-232	I NYOMAN PARTA	F.PDIP
7.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
8.	A-335	DRS. H. BAMBANG HERI PURNAMA, S.T., S.H., M.H.	F.PG
9.	A-115	KHILMI	F.GERINDRA
10.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADHLULLAH, B.BUS., M.M., M.B.A.	F.GERINDRA
11.	A-361	ZURISTYO FIRMADATA, S.E., M.M.	F.NASDEM
12.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.A.P.	F.PKB
13.	A-554	EDHIE BASKORO YUDHOYONO, M.Sc.	F.PD
14.	A-572	MUHAMMAD DHEVY BIJAK	F.PD
15.	A-409	RAFLI	F.PKS
16.	A-485	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
17.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN

C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Petrokimia Gresik yang berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani, Gresik 61119, Jawa Timur.

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha. Secara khusus, kunjungan kerja reses Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Petrokimia Gresik di Provinsi Jawa Timur.

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik ke PT Petrokimia Gresik Provinsi Jawa Timur dalam agenda pertemuan adalah sebagai berikut:



Foto bersama Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI yang dipimpin oleh Bapak H. ACH. Baidowi, S.Sos., M.Si. beserta Ibu Zuryati Simbolon, Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN, Bapak Bob Indiarso, Direktur Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Bapak Dwi Satriyo Annurogo, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dan Bapak Budi Wahyu Soesilo, Direktur Keuangan & Umum PT Petrokimia Gresik.

PT PETROKIMIA GRESIK

1. Bagaimana kinerja keuangan dan operasional PT Petrokimia Gresik di Jawa Timur?

Kinerja keuangan PT Petrokimia Gresik dilihat melalui Aset sempat turun menjadi Rp 41,40 Triliun pada 2020, dapat kembali naik menjadi Rp 44,81 Triliun hingga Agustus 2021. Begitu juga penjualan yang sempat turun menjadi Rp 26,57 Triliun pada 2020,

dapat kembali naik menjadi Rp 27,95 Triliun hingga Agustus 2021. Sedangkan laba bersih yang dihasilkan masih mengalami penurunan senilai Rp 1,40 triliun hingga Agustus 2021.

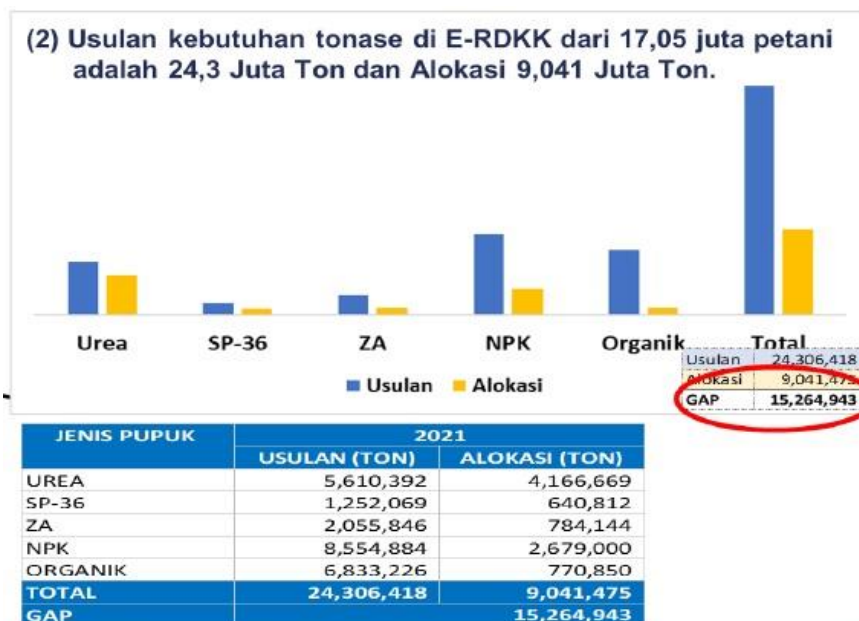


2. Jelaskan permasalahan dan tantangan yang dihadapi PT Petrokimia Gresik dan upaya yang telah dilakukan untuk menghasilkan kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik?
 - a. Nilai Piutang Subsidi yang cukup besar sehingga membutuhkan perencanaan cash flow yang baik untuk operasional perusahaan Total Piutang Subsidi sebesar Rp 5,43 Triliun 2020 Rp 1,86 Triliun dan 2021 Rp 3,56 Triliun. Upaya yang dilakukan dengan berkoordinasi intensif dengan PI dan Kementan agar proses pencairan subsidi tidak terlalu lama. Kemudian mencari sumber pendanaan yang efisien, seperti melakukan pinjaman bersama dengan PI dan menerbitkan obligasi.
 - b. Reliabilitas proses pabrik terintegrasi sehingga apabila ada yang failure akan berpengaruh pada proses produksi selanjutnya di pabrik lain. Bahan proses korosif sehingga mempengaruhi umur pabrik dan membutuhkan biaya pemeliharaan cukup tinggi. Bahan baku untuk produksi di petrokimia terutama dipabrik 2 dan 3 sangat korosif karena mengandung asam sulfat dan asam phosphate. Akibatnya beberapa peralatan di pabrik mengalami korosif baik dari sisi dalam dan luar. Umur beberapa peralatan tidak bisa sampai 20 tahun seperti pada pabrik amoniak atau urea. Untuk memperpanjang umur peralatan, beberapa sudah diimprove dengan grade yang lebih tinggi. Upaya yang dilakukan yaitu melalui Program Preventive & Predictive Maintenance (PPM) telah diimplementasikan di Petrokimia Gresik sebagai upaya pencegahan kerusakan dan condition monitoring terhadap asset health. Ammonia plant Petrokimia Gresik terintegrasi dengan urea plant, NPK plant (Phonska I-IV), ZA plant (I-III), dan CO2 plant (CO2 plant I-II dan dry ice). Pabrik tersebut menggunakan ammonia (produk utama ammonia plant) dan CO2 (side product ammonia plant) sebagai bahan baku utama. Apabila ammonia plant shutdown akan berpengaruh terhadap produksi pabrik pabrik diatas.
 - c. Penyaluran Pupuk Subsidi melalui alokasi dari SK Dinas Provinsi dan Kabupaten terbitnya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan koordinasi dengan dinas Provinsi dan Kabupaten untuk mempercepat penerbitan

SK Dinas. Sambil menunggu SK Dinas terbit, penyaluran pupuk bersubsidi menggunakan dasar alokasi terakhir tahun sebelumnya. Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi dengan menggunakan non Kartu Tani (manual), kendala yang dihadapi adalah kebijakan syarat penebusan pupuk bersubsidi dirasa masih memberatkan petani, yaitu penebusan wajib menggunakan form penebusan petani dengan melampirkan fotocopy KTP. Selain itu untuk Kios wajib merekap form penebusan petani yang berisi nama petani dilengkapi dengan NIK dan fotocopy KTP yang dituangkan dalam rekap penebusan petani.



Upaya yang telah dilakukan Kementerian adalah dengan mengembangkan aplikasi T-Pubers yang mulai diberlakukan pada bulan Juni 2021 yang memudahkan Kios dalam melakukan proses entri realisasi penyaluran setiap bulannya. PG telah mewajibkan seluruh Kios untuk melakukan entri realisasi penyaluran menggunakan aplikasi T-Pubers setiap bulannya. GAP antara Alokasi dan Kebutuhan Real Pupuk Bersubsidi, Petrokimia Gresik melakukan penyediaan pupuk non subsidi di kios wilayah yang mendapat alokasi untuk subsidi terbatas.



Sumber: Website Kementerian Pertanian (E-RDCK) tahun 2021 (<https://erdck.pertanian.go.id>)

- d. Ketatnya Persaingan Produk Komersil. Semakin banyak variasi produk pesaing dengan harga dan kualitas yang kompetitif. Upaya yang dilakukan dengan memperluas program “Makmur” dalam rangka mendorong petani untuk menggunakan pupuk komersil melalui penciptaan ekosistem pertanian dengan melibatkan stakeholder terkait (penyedia permodalan, offtaker, asuransi dan dinas pertanian). Melaksanakan Cost Reduction Program (CRP) dengan melakukan efisiensi biaya, baik biaya produksi maupun non produksi. Realisasi CRP sampai dengan Agustus 2021 mencapai Rp 41 miliar. Meluncurkan Produk Baru Petrokimia Gresik telah meluncurkan beberapa produk baru seperti Green Sufactant, Phonska Alam, SP-26 Petro Niphos Petro Niphos, SP-26.
- e. Keterlambatan pasokan gas dari HCML Lapangan MDA-MBH. Pasokan gas dari HCML Lapangan MDA-MBH seharusnya onstream di tahun 2018 bersamaan dengan selesainya project Amurea 2 PKG, namun karena terkendala di proses tender kontraktor FPU, maka schedule tersebut mundur dan diestimasikan dapat mengalirkan gas di kuartal ke-2 2022. Upaya yang telah dilakukan Petrokimia Gresik yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Kementerian ESDM dan SKK Migas untuk memitigasi kekurangan gas khususnya pada kuartal ke-1 2022 dan mencari alternatif pasokan gas lain dari JTB dan Kangean Energy Indonesia.
3. Bagaimana dampak pandemi Covid 19 terhadap kinerja keuangan dan operasional PT Petrokimia Gresik? Bagaimana cara mengatasinya?

Respon dan Mitigasi Menyeluruh Oleh Perusahaan



Dalam penanganan Pandemi Covid 19, PT Petrokima Gresik turut berperan aktif dalam upaya penanganan Covid 19 dengan menyiapkan Rumah Sakit khusus Covid 19. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor: SK-77/MBU/03/2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Bencana Nasional Badan Usaha Milik Negara menunjuk PT Petrokimia Gresik sebagai koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah Jawa Timur. PT Petrokimia Gresik menjadi inisiator dan koordinator pelaksanaan kegiatan tanggap darurat bencana secara terencana dan terpadu pada wilayah jawa timur dengan pihak-pihak terkait. Berperan aktif dalam setiap kejadian bencana pada wilayah jawa timur dengan mengalokasikan sumber daya yang cukup.

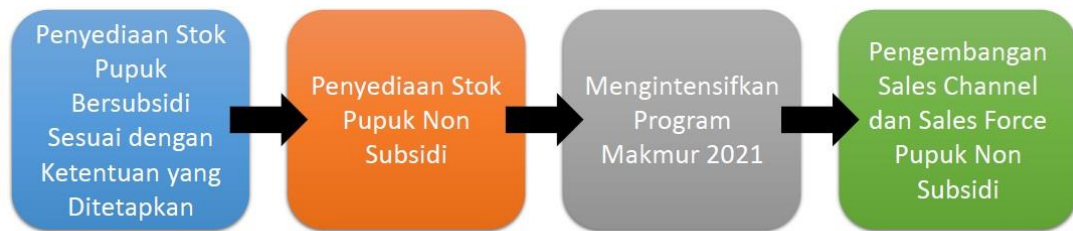
4. Bagaimana sinergi PT Petrokimia Gresik dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur atau dengan lembaga pemerintah lainnya serta dengan mitra terkait khususnya dalam penyaluran pupuk bersubsidi? Kendala apa yang dihadapi dalam proses sinergi tersebut?



Serapan pupuk subsidi rendah disebabkan alokasi di daerah tidak mencerminkan kebutuhan real di lapangan. Serapan pupuk yang rendah menyebabkan stok tinggi sehingga produksi sampai akhir Agustus mencukupi penyaluran sampai dengan akhir tahun, sehingga ada pembatasan off take ke mitra. Upaya yang dilakukan adalah mengusulkan realokasi antar kabupaten ke dinas pertanian provinsi.

5. Bagaimana roadmap PT Petrokimia Gresik di Jawa Timur dalam mengantisipasi kelangkaan pupuk?

ROADMAP PT PETROKIMIA GRESIK
Dalam Mengantisipasi Kelangkaan Pupuk



Penyediaan Stok Pupuk Bersubsidi Sesuai dengan Ketentuan yang Ditetapkan. Penyediaan Stok Pupuk Non Subsidi. Mengintensifkan Program Makmur 2021 dengan melibatkan Distributor dan Kios untuk mengikuti program Makmur dalam rangka mendorong petani untuk memenuhi kekurangan alokasi pupuk subsidi dengan pupuk non subsidi melalui penciptaan ekosistem pertanian dengan melibatkan *stakeholder* terkait (penyedia permodalan, *offtaker*, asuransi dan dinas pertanian).



Tim Kunjungan Spesifik Komisi VI DPR RI dipimpin oleh Bapak H. ACH. Baidowi, S.Sos., M.Si. dan paparan disampaikan Oleh Bapak Dwi Satriyo Annurogo, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja keuangan dan operasional PT Petrokima Gresik yang tetap dapat berjalan baik dalam kondisi Pemulihan Ekonomi Nasional akibat pandemi Covid-19.
2. Komisi VI DPR RI perlu menyampaikan berbagai catatan yang telah diperoleh selama kunjungan spesifik ke PT Petrokimia Gresik didukung sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

IV. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Petrokimia Gresik Jawa Timur pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Gresik, 30 September 2021
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Jawa Timur

TTD.

H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.

A-472